**BAB V**

**PENUTUP**

* 1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan perangkat pembelajaran berbasis masalah untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika dan kemandirian belajar peserta didik, dapat disimpulkan bahwa:

1. Perangkat pembelajaran berbasis masalah untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika dan kemandirian belajar peserta didik dinilai “valid”. Hal ini berdasarkan penilaian empat validator yang menghasilkan nilai rata-rata total kevalidan RPP sebesar 4,39 yang termasuk dalam kategori “sangat valid”, nilai rata-rata total kevalidan LKPD sebesar 4,27 yang termasuk dalam kategori “sangat valid”, nilai rata-rata total kevalidan pretest kemampuan pemecahan masalah sebesar 4,29 yang termasuk dalam kategori “sangat valid”, nilai rata-rata total kevalidan posttest kemampuan pemecahan masalah sebesar 4,35 termasuk dalam kategori “sangat valid”, dan nilai rata-rata total kevalidan angket kemampuan kemandirian belajar peserta didik sebesar 4,58 termasuk dalam kategori “sangat valid”.
2. Perangkat pembelajaran berbasis masalah untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika dan kemandirian belajar peserta didik visual spasial peserta dinilai “praktis”. Hal ini berdasarkan penilaian tiga validator yang menghasilkan rata-rata nilai akhir kepraktisan RPP sebesar 84,65 yang termasuk dalam kategori “B” yang artinya perangkat pembelajaran berupa RPP dapat digunakan dengan sedikit revisi, rata-rata nilai akhir kepraktisan LKPD sebesar 84,17 yang termasuk dalam kategori “B” yang artinya perangkat pembelajaran berupa LKPD dapat digunakan dengan sedikit revisi, rata-rata nilai akhir kepraktisan tes kemampuan pemecahan masalah sebesar 82,75 yang termasuk dalam kategori “B” yang artinya perangkat pembelajaran berupa tes kemampuan pemecahan masalah dapat digunakan dengan sedikit revisi, dan terakhir rata-rata nilai akhir kepraktisan tes kemampuan kemandirian belajar siswa sebesar 88,19 yang termasuk dalam kategori “A” yang artinya perangkat pembelajaran berupa tes kemandirian belajar siswa dapat digunakan tanpa revisi.

85

1. Berdasarkan hasil penilaian pretest dan posttest siswa dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematika siswa mengalami peningkatan dengan kategori “sedang” pada uji N-Gain sebesar 0,507.
2. Berdasarkan hasil penilaian pretest dan posttest siswa dapat disimpulkan bahwa kemampuan kemandirian belajar siswa mengalami peningkatan dengan kategori sedang pada uji N-Gain sebesar 0,463.
   1. **Saran**

Berikut adalah saran-saran yang dapat disampaikan pada penelitian ini.

1. Perangkat pembelajaran matematika yang dikembangkan dapat dikembangkan lebih lanjut untuk pokok bahasan pembelajaran matematika yang lain, sehingga guru dan peserta didik mempunyai lebih banyak perangkat pembelajaran yang menarik untuk bisa dipelajari.
2. Perangkat pembelajaran matematika yang dikembangkan ini dapat digunakan oleh para guru didalam kelas karena perangkat ini sudah layak dan dapat mendukung kemampuan pemecahan masalah siswa
3. Sekolah dan guru diharapkan dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, kreatif, dan inovatif didalam kelas sehingga bisa meningkatkan minat belajar dan kemampuan siswa khususnya pada bidang studi matematika.
   1. **Keterbatasan Penelitian**

Beberapa keterbatasan dalam penelitian dan pengembangan ini ialah:

1. Keterbatasan penelitian. Penelitian ini dilakukan berdasarkan penelitian dan pengembangan Teori Plomp.
2. Keterbatasan waktu. Penelitian yang dilakukan memiliki keterbatasan waktu pada saat uji coba produk di kelas. Uji coba hanya dapat dilaksanakan pada 3 kali pertemuan, sehingga materi yang diajarkan kurang maksimal
3. Keterbatasan materi. Materi yang digunakan dalam penelitian ini hanya sebatas sub materi sistem persamaan linier dua variabel pada kelas VIII semester ganjil.